



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN EKONOMI HIJAU

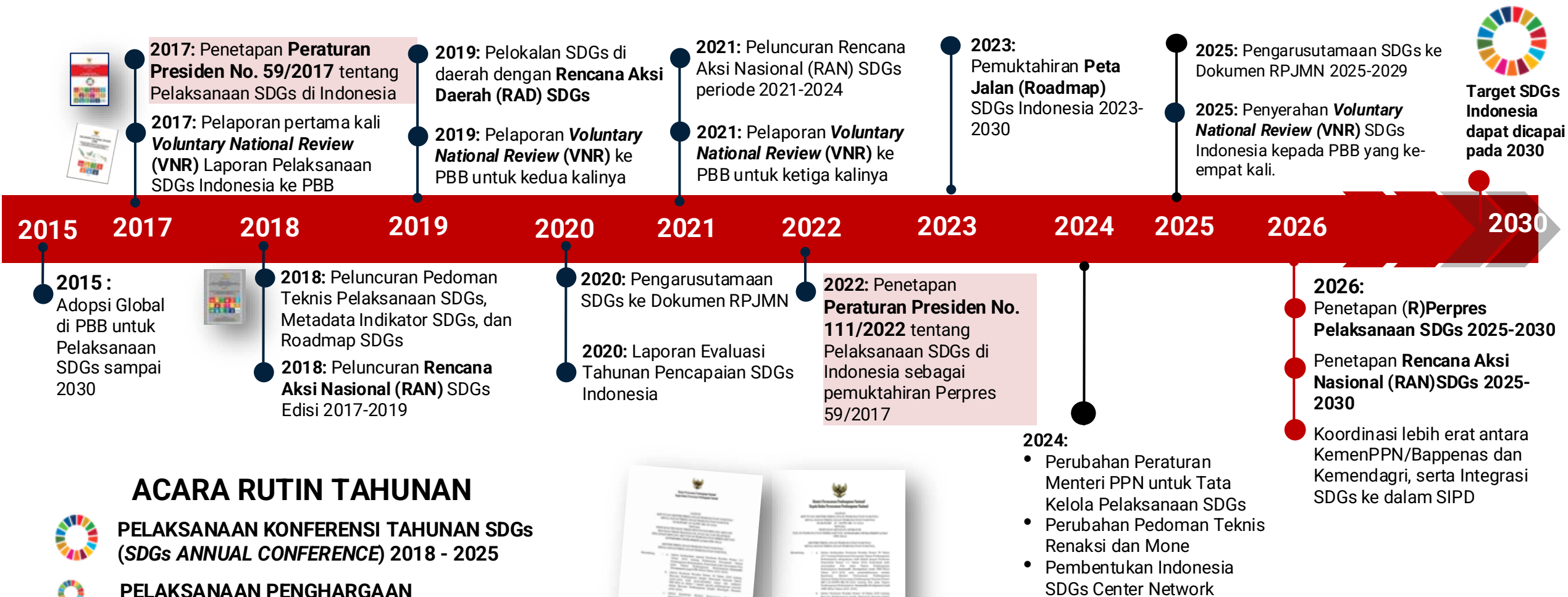
Jakarta, 22 Juli 2026

Febrian Alphyanto Ruddyard, S.I.P, M.A.

Wakil Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



PROGRES PELAKSANAAN SDGS DI INDONESIA (2015 – 2026)



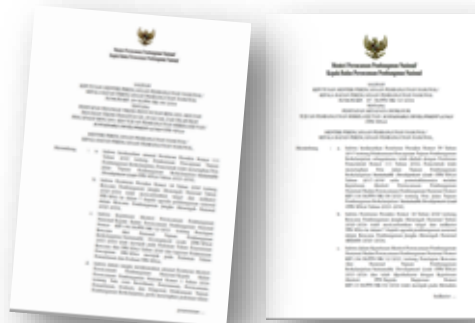
ACARA RUTIN TAHUNAN



PELAKSANAAN KONFERENSI TAHUNAN SDGs (SDGs ANNUAL CONFERENCE) 2018 - 2025



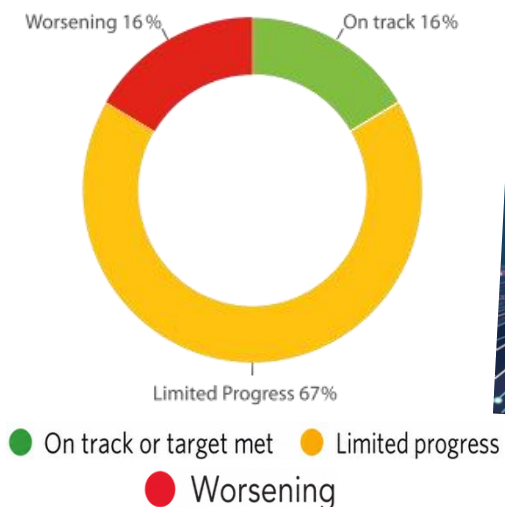
PELAKSANAAN PENGHARGAAN INDONESIA'S SDGs ACTION AWARDS 2022-2025
Kategori: Pemda Provinsi, Perusahaan Besar, KUMKM, OMS, Filantropi, dan Perguruan Tinggi.





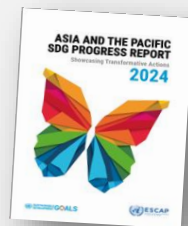
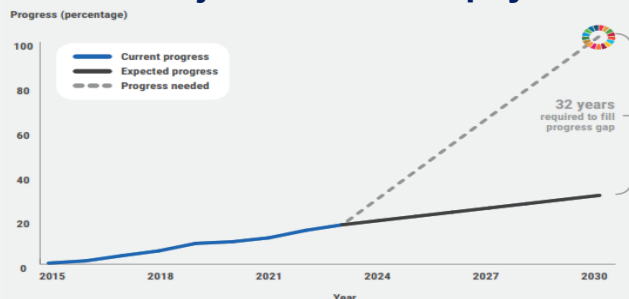
PROGRESS SDGs DI TINGKAT GLOBAL DAN PERAN TEKNOLOGI DIGITAL

Hanya **16%** target yang *on track* berdasarkan data agregat global.



Sumber: The Sustainable Development Goals Report 2026

Pencapaian SDGs diperkirakan tertunda **32 tahun** jika tidak ada upaya transformatif.



Sumber: Asia and the Pacific SDG Progress Report 2024 (UNESCAP)

Teknologi digital secara langsung berkontribusi **70%** untuk pencapaian target SDGs.



Digital sebagai alat penting untuk konektivitas dan inovasi.



Diperlukan transformasi digital dengan investasi berkelanjutan.



Penerapan digital yang inklusif dan strategis menjadi kunci.



Sumber: SDG Digital Acceleration Agenda, UNDP 2023



SDGs SEBAGAI TAHAPAN KRUSIAL DALAM MENYONGSONG INDONESIA EMAS 2045

SDGs menjadi fondasi transformasi ekonomi, sosial, dan tata kelola menuju Indonesia Maju dan Berkelanjutan

Tahapan Pembangunan

2022 - sekarang



Posisi *upper-middle income country*

Penguatan fondasi transformasi ekonomi, SDM, daya saing nasional

2030



Tersisa 4 tahun lagi menuju 2030

Menuntaskan target SDGs 2030

SDGs 2030 menjadi milestone transformasi pembangunan nasional

2041



Keluar dari *middle income trap*

Berbasis inovasi, produktivitas, dan transformasi ekonomi bernilai tambah

2045



Mencapai Visi Indonesia Emas 2045

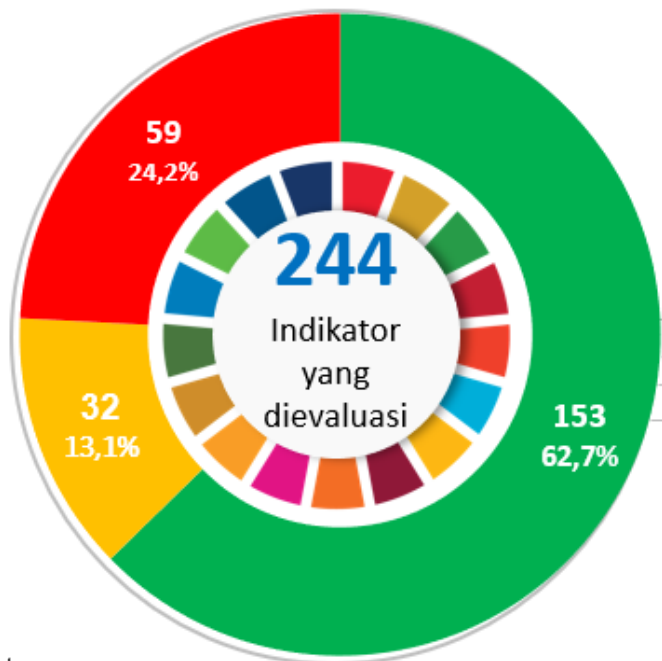
Indonesia maju, berdaya saing global, inklusif, dan berkelanjutan

Sumber: RPJPN 2025-2045 dan Proyeksi Bappenas menuju Visi Indonesia Emas 2045



PENCAPAIAN TARGET SDGS INDONESIA

62,7% dari 244 indikator tercapai atau menunjukkan kemajuan signifikan



Keterangan:

- Tercapai
- Akan tercapai/membaik
- Perlu perhatian khusus

Sumber: Bappenas (2025) Laporan SDGs



Strategi Indonesia untuk Akselerasi SDGs

Integrasi Dokumen Perencanaan

RPJMN, RPJMD
Renstra KL, Renstra OPD

SDGs Monev

- Dashboard SDGs
- E-Monev SDGs
- Satu Data Indonesia

Localizing SDGs

- RAD SDGs
- SDGs Center
- Voluntary Local Review (VLR)

Innovative Financing

- SDGs Financing Hub
- SDGs Bonds

SDGs Good Practices

- Indonesia's SDGs Action Awards
- Dashboard Repository SDGs

Kemitraan SDGs

4 SDGs Platforms



IMPLEMENTASI INKLUSIF SDGs MELALUI KOLABORASI EMPAT PLATFORM SDGs

SDGs merupakan target yang **ambisius** dan hanya dapat dicapai melalui **kemitraan multi pihak**

1. Target, Kebijakan & Program
2. Data dan Indikator Pembangunan
3. Sosialisasi/Diseminasi, Komunikasi & Advokasi
4. Dukungan Regulasi & Anggaran
5. Monev & Pelaporan

Pemerintah dan Parlemen



Filantropi dan Pelaku Usaha

1. Advokasi Pelaku Usaha
2. Fasilitasi Program (Komunikasi, Peningkatan Kapasitas dan Kolaborasi Pendanaan)



PLATFORM SDGs



Akademisi dan Pakar

1. Peningkatan Kapasitas
2. Evaluasi
3. Policy Paper/Policy Brief sebagai dasar Policy Formulation
4. Data dan Indikator Pembangunan



Ormas dan Media

1. Diseminasi dan Advokasi
2. Fasilitasi Program
3. Membangun pemahaman publik, dan Peningkatan Kapasitas
4. Monitorin

PRINSIP – PRINSIP PELAKSANAAN SDGs



Visi dan misi Presiden
(Asta Cita)



2025

2030

2045



RPJPN
2025 – 2045



RPJMN
2025 – 2029

Target SDGs
Indonesia dapat
dicapai pada 2030

Indonesia EMAS 2045

Negara Nusantara Berdaulat, Maju
dan Berkelanjutan

- ☐ SDGs menjadi agenda pembangunan global dengan 17 tujuan yang terintegrasi ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menjadi acuan arah pembangunan Indonesia.
- ☐ Asta Cita menerjemahkan visi Presiden ke dalam 8 prioritas nasional sebagai jembatan antara visi politik dan kebutuhan pembangunan.
- ☐ RPJMN dan RPJMD menjadi instrumen implementasi strategis di pusat dan daerah untuk memastikan SDGs terintegrasi hingga ke tingkat lokal.

Prinsip-prinsip Pelaksanaan SDGs



Universal

Berlaku untuk semua negara, termasuk Indonesia, dengan penyesuaian pada konteks nasional.



Terintegrasi

Mencakup tiga dimensi pembangunan, yaitu, ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. **Pencapaian satu tujuan tidak boleh menghambat tujuan lainnya, tetapi harus menciptakan sinergi**



No One Left Behind

Mengutamakan **keadilan sosial dengan memastikan kelompok rentan** tidak tertinggal dalam proses pembangunan.



Means of Implementation

Implementasi SDGs harus mengedepankan **prinsip integrated** and **indivisible**.

EKONOMI HIJAU SEBAGAI MOTOR PERTUMBUHAN BARU INDONESIA

Penerapan Ekonomi Hijau dapat mendukung **pertumbuhan ekonomi 8%** sekaligus membawa Indonesia mencapai **Net Zero Emissions** pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Ekonomi Hijau Menuju Indonesia Emas 2045



Kekayaan Alam

- Rp10,88 triliun dari pemanfaatan tumbuhan dan hewan liar (2022)
- USD 32 miliar dari sektor perikanan
- USD 19,4 miliar potensi sumber daya genetik



Strategi Kunci

- Optimalisasi sumber EBT (0,08% termanfaatkan)
- Potensi ~USD 17 miliar kredit karbon.
- Hilirisasi industri mampu menarik investasi ~USD 46,4 miliar dan 180.000 lapangan kerja baru.



Indonesia Emas 2045



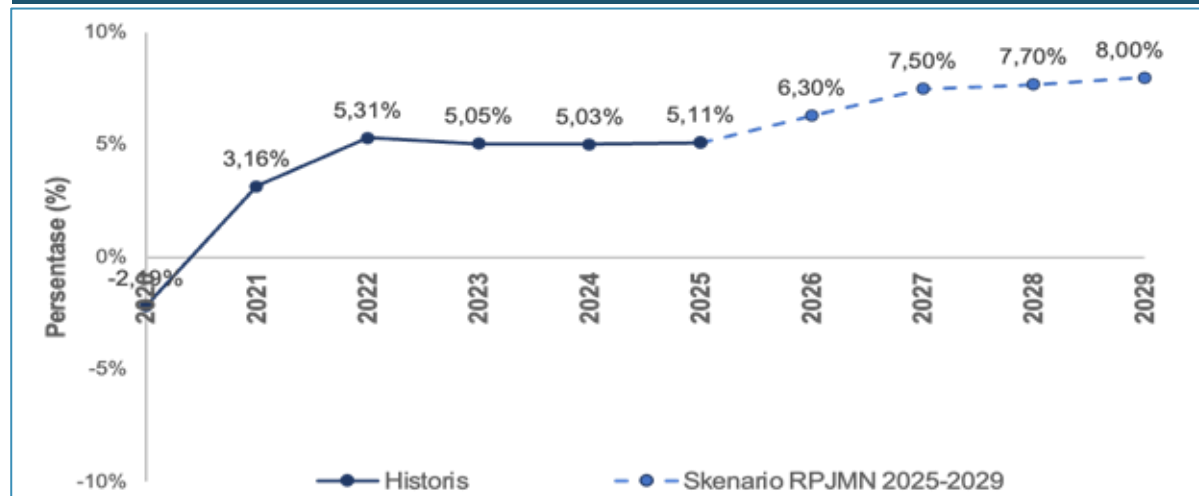
Pendapatan per kapita setara negara maju



Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju *net zero emission* (NZE)

 **Ekonomi Hijau** mengubah keunggulan sumber daya alam Indonesia menjadi sumber pertumbuhan, investasi, dan daya saing jangka panjang.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020-2029 (y-o-y)



Penerapan Ekonomi Hijau di Indonesia mampu membawa *multiple benefits*:



1,2 juta

penciptaan tenaga kerja hijau/tahun (2025–2045)



6-7%

pertumbuhan PDB rata-rata/tahun



US\$30.300

Pendapatan Nasional Bruto (GNI)/kapita



68,1% (2030)

93,5% (2045)

penurunan intensitas emisi GRK sebelum NZE 2060



33 juta ton CO₂e

pengurangan emisi GRK (2025–2045)



82 juta ha

kawasan hutan dan

6 juta ha

kawasan gambut dilindungi di 2060

VISI & SASARAN UTAMA RPJPN 2025-2045

LANDASAN: KETAHANAN SOSIAL, BUDAYA DAN EKOLOGI



Prinsip Pembangunan Berkelanjutan sangat kuat terintegrasi ke dalam RPJPN 2025-2045.

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Indonesia harus merubah jalur dan pendekatan pembangunan yang diperkuat dengan transformasi menyeluruh melalui 8 Agenda Pembangunan:

Indonesia Bertransformasi		Transformasi Sosial		Transformasi Ekonomi		Transformasi Tatakelola
Landasan Transformasi		Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Ketangguhan Diplomasi		Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi		
Kerangka Implementasi Transformasi		Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkualitas		Mewujudkan Sarana Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan		Mewujudkan Kestinambungan Pembangunan

Tujuan Pembangunan terkait dengan Pembangunan Berkelanjutan



Transformasi Ekonomi

IE5: Penerapan Ekonomi Hijau



Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi

**IE15: Lingkungan Hidup Berkualitas
IE16: Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
IE17: Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim**

PRIORITAS EKONOMI HIJAU DALAM RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN) 2025–2029



Trisula Pembangunan



Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan



Penurunan Kemiskinan



SDM Berkualitas

Prioritas Nasional dalam RPJMN 2025-2029

- Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
- Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
- Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
- Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
- Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
- Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Konsep Ekonomi Hijau

Model pengembangan ekosistem ekonomi yang menyeimbangkan antara kesejahteraan nasional dan keberlanjutan lingkungan, dengan fokus pada investasi, modal, infrastruktur, lapangan kerja, dan pengembangan keterampilan.

*More GDP, Less Emission
>> Less Emission Intensity*

Program Prioritas yang mendukung Asta Cita 2



Pembangunan Rendah Karbon



Reformasi Pengelolaan Sampah Terpadu



Ekosistem Ekonomi Sirkular



Tenaga Kerja Hijau



Pengelolaan Hutan Lestari



Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup & Tata Ruang



Pengelolaan Ekosistem, Spesies & Keanekaragaman Hayati Genetik

Program Prioritas yang mendukung Asta Cita 8



Pembangunan Berketahanan Iklim

PENERAPAN EKONOMI HIJAU MENDUKUNG KOMITMEN GLOBAL INDONESIA

Second Nationally Determined Contribution (SNDC) Indonesia 2031–2035

Pembangunan Rendah Karbon Indonesia mendorong kemajuan menuju pencapaian target NDC Kedua dengan mengurangi emisi di sektor-sektor berikut:

(1) Energi, (2) Lahan, (3) Pertanian, (4) Kelautan dan Pesisir, (5) Limbah, (6) Industri; dan (7) *Enabling system*

...diperkuat dengan strategi pembangunan yang tangguh terhadap perubahan iklim di bidang-bidang berikut:

Kelautan dan pesisir, air, pertanian, dan kesehatan.

(Sumber: UNFCCC, 2025)

National Adaptation Plan (NAP)s Indonesia 2026-2030 on the Pathway Toward 2035

Tiga Pilar Operasionalisasi NAP:

1. Integrasi Kelembagaan dan Perencanaan

- Mengintegrasikan adaptasi ke dalam perencanaan nasional dan subnasional (RPJMN, RPJPN, AKSARA).
- Membenamkan ketahanan iklim ke dalam kerangka pembangunan jangka panjang.

2. Penerapan Teknologi dan Inovasi

- Meningkatkan skala teknologi dan infrastruktur yang tahan terhadap perubahan iklim.
- Mempromosikan solusi berbasis sains dan Solusi Berbasis Alam (NbS).

3. Pendanaan dan Mobilisasi Kapasitas

- Mobilisasi pendanaan iklim domestik dan internasional.
- Memperkuat kapasitas kelembagaan dan partisipasi masyarakat.
- Memanfaatkan BPDH sebagai platform pendanaan iklim utama.



Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2025-2045

Visi

Hidup selaras dengan alam untuk keberlangsungan seluruh bentuk kehidupan di Indonesia

Misi

Pengurangan ancaman, pemanfaatan, penguatan sumber daya dan tata kelola berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi

Meliputi
3 Tujuan

13 Strategi

20 Tujuan Nasional

94 Kelompok Aksi

Peta Jalan dan Rencana Aksi Ekonomi Sirkular

Indikator
Utama
Ekonomi
Sirkular

Tingkat Input
Material Sirkular

9%

Tingkat Daya Guna

4%

Tingkat Daur Ulang

5%

5
Sektor
Prioritas

• Pangan
• Konstruksi
• Elektronik

• Retail
(Kemasan plastik)
• Tekstil



GREEN INDONESIA FUTURE INITIATIVE (GIFT) SEBAGAI KATALIS PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU INDONESIA

Nama *Green Indonesia Future Initiative* (GIFT) mengintegrasikan secara eksplisit bahwa *intervensi program yang dilakukan saat ini adalah untuk kepentingan generasi sekarang dan generasi yang akan datang.*

Fase Kerja Sama Bappenas dan GGGI

Fase I: 2013–2015	Fase II: 2016–2020	Fase III: 2021–2025	 GIFT <i>Green Indonesia Future Initiative</i> (2026–2030)
Integrasi pertumbuhan hijau dengan hibah GGGI	Investasi hijau di energi, lahan & hutan, dan KEK melalui dukungan teknis dan pengarusutamaan energi terbarukan	Investasi hijau di energi terbarukan, kota hijau & KEK, lanskap berkelanjutan, dan pendanaan hijau melalui penguatan kebijakan , akses pendanaan , dan kapasitas nasional serta mendorong ambisi pertumbuhan hijau.	

Melalui GIFT, fokus kemitraan antara GGGI dan Pemerintah Indonesia bergeser dari **konsolidasi menuju percepatan dampak**, dengan **target yang lebih ambisius hingga 2030.**



Target mobilisasi investasi hijau USD 2 miliar (2026–2030)

2X lipat total capaian investasi seluruh fase sebelumnya, didukung pipeline proyek dan komitmen investasi.



Terhubung dengan kerja sama regional (ASEAN & Asia)

Memperkuat posisi Indonesia sebagai jangkar kerja sama pembangunan hijau di kawasan dan ruang pembelajaran bagi negara berkembang lainnya.



Pendekatan *demand-driven* & kemitraan jangka panjang

Menyelaraskan kebutuhan pembangunan Indonesia dengan dinamika pembiayaan dan prioritas regional.



Kerangka GGGI Indonesia Country Planning Framework (CPF) 2026-2030

PS 1	<i>Green Investment</i>
PS 2	<i>Climate Action</i>
PS 11	<i>Carbon Pricing</i>
PS 4	<i>Sustainable Forestry</i>
PS 5	<i>Coastal & Blue Economy</i>
PS 9	<i>Sustainable Energy</i>
PS 7	<i>Sustainable Mobility</i>
PS 8 & 10	<i>Green Buildings & Green Industries</i>

 Cross-cutting PS
  Priority Sectoral PS
 Secondary Sectoral PS

*PS: Priority Sector



Terima Kasih

Febrian Alphyanto Ruddyard, S.I.P, M.A..

Wakil Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

